

## Pengaruh Kemampuan Intelektual, Emosional dan Spiritual terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN 15 Sutijo

Arif Aulia Rizki

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Hidayani Syam

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: [arifauliarizki23@gmail.com](mailto:arifauliarizki23@gmail.com)

**Abstract:** This research was motivated by the relatively limited understanding of students in grades 3, 4 and 5 at SDN 15 Sutijo regarding PAI material. Many students have not demonstrated attitudes and behavior that reflect religious teachings well. Then, most students experience difficulties in achieving the expected competency standards in Islamic Religious Education subjects, including from the emotional and spiritual aspects of students. Many students lack motivation and feel anxious during the learning process, which has a negative impact on learning outcomes. Then some students also show apathy and lack motivation in taking religious lessons. This can be seen from the low average test scores and the results of observations of student interactions in class. So this research aims to determine the influence of IQ, EQ and SQ on students' PAI learning outcomes. This type of research is quantitative correlation. The population was 30 students and the sample used a total sampling technique. Data was collected through questionnaires and documentation and analyzed using simple and multiple linear regression tests. The research results show that IQ, EQ and SI influence students' PAI learning outcomes. IQ has an effect of 14.4%, EQ of 14.3%, SQ of 27.2%. Then IQ, EQ and SQ together also influence students' PAI learning outcomes, namely 27.4% and the rest is influenced by other factors not examined in this research.

**Keywords:** Intelligence, Intellectual, Emotional, Spiritual, Learning Results

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi dengan pemahaman siswa kelas 3, 4 dan 5 di SDN 15 Sutijo terhadap materi PAI masih relatif terbatas. Banyak siswa yang belum menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan ajaran agama dengan baik. Kemudian sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, termasuk dari aspek emosional dan spiritual siswa. Banyak siswa yang kurang termotivasi dan merasa cemas selama proses pembelajaran, yang berdampak negatif pada hasil belajar. Lalu beberapa siswa juga menunjukkan sikap apatis dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran agama. Hal ini terlihat dari rendahnya rata-rata nilai ujian serta hasil observasi interaksi siswa di kelas. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh IQ, EQ dan SQ terhadap hasil belajar PAI siswa. Jenis penelitian ini korelasi kuantitatif. Populasi berjumlah 30 siswa dan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi dan dianalisis dengan uji regresi linear sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IQ, EQ dan SQ berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa. IQ berpengaruh sebesar 14,4%, EQ sebesar 14,3%, SQ sebesar 27,2%. Lalu IQ, EQ dan SQ secara bersama-sama juga berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa, yaitu sebesar 27,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Intelektual, Emosional, Spiritual, Hasil Belajar

### LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Hal ini ditegaskan dalam berbagai literatur yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan berhubungan erat dengan kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Secara umum, pendidikan tidak hanya berperan dalam transfer ilmu pengetahuan tetapi juga pengembangan karakter, nilai moral, dan spiritual siswa (Tilaar, 2002). Pada pendidikan formal, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran strategis dalam

pembentukan karakter dan peningkatan pengetahuan agama pada siswa sejak dini (Zubaedi, 2011). Oleh sebab itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PAI menjadi sangat penting. Hasil belajar siswa menjadi tolok ukur utama dalam mengevaluasi keberhasilan proses pendidikan itu sendiri. Menurut Bloom (1956), hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga domain utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang tinggi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual (IQ), tetapi juga kemampuan emosional (EQ), dan spiritual (SQ). Ketiga komponen ini dianggap memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk kualitas hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menekankan aspek moral dan etika.

Kemampuan intelektual (IQ) adalah kemampuan untuk berpikir secara rasional dan logis yang merupakan bekal utama dalam memahami konsep-konsep akademik. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), kemampuan intelektual membantu siswa memahami ajaran agama secara mendalam. Menurut Goleman (1995), kemampuan emosional (EQ) adalah kemampuan mengenali, memahami, dan mengatur emosi sendiri serta berhubungan dengan emosi orang lain. Kemampuan emosional (EQ) memainkan peran penting dalam menjaga harmonisasi hubungan interpersonal dan intrapersonal siswa yang sangat relevan dalam konteks pembelajaran agama berbasis komunitas. Sementara itu, kemampuan spiritual (SQ) menurut Zohar dan Marshall (2000) adalah kecerdasan yang digunakan untuk menempatkan nilai-nilai dan makna kehidupan, memberikan siswa pengertian yang lebih holistik tentang tujuan hidup mereka dan bagaimana agama menawarkan panduan dalam bentuk ajaran dan moral.

Menurut teori *multiple intelligences* yang dikemukakan oleh Howard Gardner, (Gardner, 1983) kecerdasan intelektual berkaitan dengan kemampuan kognitif seperti berpikir logis, memahami konsep, dan memecahkan masalah. Sementara itu, kecerdasan emosional, menurut Daniel Goleman (1995), melibatkan kemampuan untuk mengenali, memahami, dan mengelola emosi diri sendiri dan orang lain. Di samping itu, konsep kecerdasan spiritual mulai mendapatkan perhatian dalam bidang pendidikan. Vaughan (2002) mengemukakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memahami makna hidup dan menerapkan nilai-nilai spiritual dalam tindakan sehari-hari. Dalam pendidikan agama Islam, kecerdasan spiritual sangat penting karena membantu siswa menginternalisasi ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual adalah tiga aspek penting yang saling berinteraksi dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Intelektual yang baik memungkinkan siswa memahami konsep-konsep agama secara logis dan sistematis; kecerdasan emosional yang baik memungkinkan siswa mengelola emosi dan berinteraksi

dengan lingkungan sosialnya secara harmonis; dan kemampuan spiritual yang kuat memungkinkan siswa memiliki hubungan yang mendalam dengan Tuhan serta menjalankan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Goleman, 1995).

Dari teori tersebut, dapat dimaknai bahwa kemampuan intelektual (IQ), emosional (EQ) dan spiritual (SQ) merupakan suatu hal yang sangat penting. Namun kondisi faktual di lapangan, sering kali menunjukkan bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa belum mencapai harapan tersebut. Begitupun yang terjadi pada siswa di SDN 15 Sutijo. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, di SDN 15 Sutijo ditemukan bahwa pemahaman siswa kelas 3, 4 dan 5 terhadap materi PAI masih relatif terbatas, dan banyak siswa yang belum menunjukkan sikap dan perilaku yang mencerminkan ajaran agama dengan baik. Kemudian sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mencapai standar kompetensi yang diharapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kesulitan ini tidak hanya berasal dari aspek kognitif semata, tetapi juga dari aspek emosional dan spiritual siswa. Banyak siswa yang kurang termotivasi dan merasa cemas selama proses pembelajaran, yang berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Lalu beberapa siswa juga menunjukkan sikap apatis dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran agama. Hal ini terlihat dari rendahnya rata-rata nilai ujian serta hasil observasi interaksi siswa di kelas. Fenomena ini menuntut penelusuran lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sebagaimana teori dan hasil observasi yang ada, hal tersebut tentu saja menjadi 2 hal yang bertolak belakang. Pada sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2018) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara variabel intelektual, emosional, dan spiritual dengan hasil belajar siswa. Secara spesifik, Ahmad menemukan bahwa kemampuan intelektual berkontribusi sebesar 40% terhadap hasil belajar, sementara kecerdasan emosional dan spiritual masing-masing berkontribusi sebesar 30% dan 20% (Ahmad, 2018). Hasil serupa juga ditemukan oleh Hidayati (2017) yang menyatakan bahwa integrasi antara aspek intelektual, emosional, dan spiritual dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap perkembangan kognitif dan afektif siswa (Hidayati, 2017). Padahal, Ujier et al. (2013) menyatakan bahwa keterlibatan ketiga aspek tersebut dalam pengajaran tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademik, namun juga membentuk karakter yang lebih baik dalam diri siswa. Pendidikan yang komprehensif inilah yang dapat membuat siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang baik.

Sehingga berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam pengaruh kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SDN 15 Sutijo. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan model pendidikan yang lebih holistik dan berkelanjutan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan oleh pendidik dan pemangku kepentingan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja, tetapi juga pada pengembangan aspek emosional dan spiritual siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi digunakan karena penelitian ini akan menguji pengaruh IQ, EQ dan SQ terhadap variabel hasil belajar PAI Siswa. Sedangkan digunakan penelitian kuantitatif karena dalam mencari tahu pengaruh tersebut akan menggunakan angka-angka. Populasi adalah semua siswa kelas III-V di SDN 15 Sutijo yang berjumlah 30 orang. Sampel dalam penelitian ini akan menggunakan total sampling dikarenakan populasi hanya 30 orang. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kecerdasan IQ, EQ dan SQ. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar PAI siswa. Dan data dianalisis dengan uji regresi linear sederhana dan uji regresi linear berganda. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mencari masing-masing pengaruh variabel X terhadap Y. Sedangkan uji regresi linear berganda digunakan untuk mencari tahu pengaruh variabel X1,X2,X3 secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa**

#### **Uji Prasyarat**

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan intelektual (IQ) terhadap hasil belajar PAU siswa, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat dengan bantuan sistem *SPSS* berupa uji normalitas dan uji linearitas.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

|    | <i>Kolmogorov-Smirnov</i> |    |       | <i>Shapiro-Wilk</i> |    |              | Keterangan |
|----|---------------------------|----|-------|---------------------|----|--------------|------------|
|    | Statistic                 | Df | Sig.  | Statistic           | Df | Sig.         |            |
| IQ | 0,134                     | 30 | 0,182 | 0,936               | 30 | <b>0,069</b> | Normal     |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Pada tabel 1 dilakukan pengujian uji normalitas dengan bantuan sistem *SPSS*. Dikarenakan sampel dalam penelitian ini  $< 50$  maka teknik yang dipakai adalah *shapiro wilk*. Setelah dilakukan uji normalitas dan didapatkan nilai sig pada variabel IQ sebesar 0.069, yang mana nilai  $0,069 > 0,05$  sehingga uji normalitas sudah dilakukan dan terpenuhi.

**Tabel 2 Hasil Uji Linearitas**

| Variabel               | <i>Deviation from Linearity</i> | Keterangan      |
|------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Hasil Belajar PAI * IQ | 0,155                           | X1 dan Y Linear |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Uji linearitas juga dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS*. Pada uji linearitas, nilai sig pada *deviation from linearity* yang harus didapatkan yaitu  $> 0,05$ . Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan adalah 0,155. Nilai  $0,155 > 0,05$  sehingga uji linearitas sudah dilakukan dan terpenuhi.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan dan terpenuhinya uji normalitas dan uji linearitas, maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh IQ terhadap hasil belajar. Untuk uji regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS*. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

#### Menentukan Nilai Koefisien Korelasi

Langkah awal dalam uji regresi sederhana yaitu terlebih dahulu melakukan perhitungan nilai koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* yang dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS*.

**Tabel 3 Hasil Uji Korelasi *Product Moment***

| Model | R            | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | <b>0,379</b> | 0,144    | 0,113             | 14,004                     |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Setelah dilakukan dan didapatkan nilai uji korelasi *product moment* dengan bantuan sistem *SPSS* sebagaimana tabel 3, didapatkan nilai  $R_{xy}$  atau nilai korelasi *product moment* sebesar 0,379. Nilai  $R_{xy}$  tersebut memiliki makna hubungan yang rendah antara IQ dan hasil belajar PAI siswa.

### Uji Hipotesis

Setelah didapatkan nilai  $R_{xy}$ , maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh IQ terhadap hasil belajar PAI siswa dengan bantuan sistem *SPSS*.

**Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T            | Sig.         |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|--------------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |              |              |
| 1     | (Constant) | 38,425                      | 14,979     |                           | 2,565        | 0,016        |
|       | IQ         | 0,457                       | 0,211      | 0,379                     | <b>2,169</b> | <b>0,039</b> |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Setelah didapatkan hasil uji hipotesis sebagaimana tabel 4, dalam pengujian hipotesis pada uji regresi linear sederhana dapat diambil keputusan dengan 2 cara, yaitu dengan melihat nilai sig dan nilai t hitung. Ketentuannya yaitu nilai sig harus  $< 0,05$  dan nilai t hitung harus  $> t$  tabel. Untuk nilai sig didapatkan nilai sebesar 0,039 sehingga nilai  $0,039 < 0,05$ . Lalu untuk nilai t hitung, sebagaimana tabel 1.4 didapatkan nilai t hitung sebesar 2,169 dan t tabel untuk 30 responden adalah 2,048. Sehingga nilai t hitung  $> t$  tabel, yaitu  $2,169 > 2,048$ . Dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa IQ berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.

### Koefisien Determinasi

Dikarenakan terdapat pengaruh IQ terhadap hasil belajar PAI siswa, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar IQ berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

**Tabel 5 Koefisien Determinasi**

| Model | R     | R Square     | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|--------------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,379 | <b>0,144</b> | 0,113             | 14,004                     |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Setelah dilakukan uji koefisien determinasi sebagaimana tabel 5, didapatkan nilai sebesar 0,144. Untuk lebih memudahkan, nilai tersebut dijadikan kedalam bentuk persen dengan dikali 100 sehingga didapatkan nilai 14,4,% sehingga dengan demikian dapat dimaknai bahwa variabel IQ berpengaruh sebesar 14,4% terhadap hasil belajar PAI siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Persamaan Regresi Linear Sederhana

Setelah didapatkan hasil uji hipotesis dan uji determinasi, langkah selanjutnya melakukan perhitungan persamaan regresi linear sederhana yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

**Tabel 6 Persamaan Regresi Linear Sederhana**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant) | <b>38,425</b>               | 14,979     |                           | 2,565 | 0,016 |
|       | IQ         | <b>0,457</b>                | 0,211      | 0,379                     | 2,169 | 0,039 |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Dalam menentukan persamaan regresi linear sederhana, memiliki ketentuan bahwa  $Y = a + b.X$ . Untuk menentukan nilai a dan b pada rumus tersebut, dapat dilihat sebagaimana tabel 1.6 didapatkan nilai a 38,425 dan nilai b yang didapatkan adalah 0,457 sehingga  $Y = 38,425 + 0,457X$ . Nilai a merupakan nilai konstan yang bermakna jika tidak ada pemahaman konsep kurikulum maka nilai IQ sebesar 38,425. Sedangkan nilai b merupakan nilai koefisien regresi, yang bermakna apabila setiap penambahan 1% IQ, maka hasil belajar PAI siswa akan meningkat sebesar 0,457. Dan dari hal perhitungan pada tabel 1.6 juga dapat dilihat tidak terdapat tanda negatif sehingga persamaan regresi linear dalam penelitian ini positif.

### Pengaruh Kemampuan Emosional (EQ) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa

#### Uji Prasyarat

Untuk mengetahui pengaruh EQ terhadap hasil belajar siswa, dilakukan dengan bantuan sistem SPSS menggunakan uji regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui hal tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan dan dipenuhi uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas.

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas**

|    | Kolmogorov-Smirnov |    |       | Shapiro-Wilk |    |              | Keterangan |
|----|--------------------|----|-------|--------------|----|--------------|------------|
|    | Statistic          | Df | Sig.  | Statistic    | Df | Sig.         |            |
| EQ | 0,154              | 30 | 0,067 | 0,940        | 30 | <b>0,091</b> | Normal     |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Pada tabel 7 dilakukan pengujian uji normalitas pada tiap variabel dengan bantuan sistem SPSS. Dikarenakan sampel dalam penelitian ini  $< 50$  maka teknik yang dipakai adalah *shapiro wilk*. Setelah dilakukan uji normalitas dan didapatkan nilai sig pada sebesar 0.091 dan nilai  $0.091 > 0,05$  sehingga uji normalitas terpenuhi.

**Tabel 8 Hasil Uji Linearitas**

| Variabel               | Deviation from Linearity | Keterangan      |
|------------------------|--------------------------|-----------------|
| Hasil Belajar PAI * EQ | 0,197                    | X2 dan Y Linear |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Uji linearitas juga dilakukan dengan bantuan sistem SPSS. Pada uji linearitas, nilai sig pada *deviation from linearity* yang harus didapatkan yaitu  $> 0,05$ . Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan adalah 0,197. Nilai  $0,197 > 0,05$  sehingga uji linearitas sudah dilakukan dan terpenuhi.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan dan terpenuhinya uji normalitas dan uji linearitas, maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh EQ terhadap hasil belajar PAI siswa. Untuk uji regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan sistem SPSS. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

#### Menentukan Nilai Koefisien Korelasi

Langkah awal dalam uji regresi sederhana yaitu terlebih dahulu melakukan perhitungan nilai koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

**Tabel 9 Hasil Uji Korelasi Product Moment**

| Model | R            | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | <b>0,379</b> | 0,143    | 0,113             | 14,008                     |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Setelah dilakukan dan didapatkan nilai uji korelasi *product moment* dengan bantuan sistem SPSS sebagaimana tabel 9, didapatkan nilai  $R_{xy}$  atau nilai korelasi *product moment* sebesar 0,379. Nilai  $R_{xy}$  tersebut memiliki makna hubungan yang rendah antara EQ dan hasil belajar PAI siswa.

### Uji Hipotesis

Setelah didapatkan nilai  $R_{xy}$ , maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh EQ terhadap hasil belajar PAI siswa dengan bantuan sistem SPSS.

**Tabel 10 Hasil Uji Hipotesis**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T            | Sig.         |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|--------------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |              |              |
| 1     | (Constant) | 25,704                      | 20,828     |                           | 1,234        | 0,227        |
|       | EQ         | 0,587                       | 0,271      | 0,379                     | <b>2,164</b> | <b>0,039</b> |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Setelah didapatkan hasil uji hipotesis sebagaimana tabel 10, dalam pengujian hipotesis pada uji regresi linear sederhana dapat diambil keputusan dengan 2 cara, yaitu dengan melihat nilai sig dan nilai t hitung. Ketentuannya yaitu nilai sig harus  $< 0,05$  dan nilai t hitung harus  $> t$  tabel. Untuk nilai sig didapatkan nilai sebesar 0,039 sehingga nilai  $0,039 < 0,05$ . Lalu untuk nilai t hitung didapatkan nilai sebesar 2,164 dan t tabel untuk 30 responden adalah 2,048. Sehingga nilai t hitung  $> t$  tabel, yaitu  $2,164 > 2,048$  dan dimaknai EQ berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.

### Koefisien Determinasi

Dikarenakan terdapat pengaruh EQ terhadap hasil belajar PAI siswa, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dengan bantuan sistem SPSS.

**Tabel 11 Koefisien Determinasi**

| Model | R     | R Square     | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|--------------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,379 | <b>0,143</b> | 0,113             | 14,008                     |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Setelah dilakukan uji koefisien determinasi sebagaimana tabel 11, nilai yang diperlukan yaitu pada kolom R Square yang didapatkan nilai sebesar 0,143. Untuk lebih memudahkan, nilai tersebut dijadikan kedalam bentuk persen dengan dikali 100 sehingga didapatkan nilai 14,3% sehingga dengan demikian dapat dimaknai bahwa EQ berpengaruh sebesar 14,3% terhadap hasil belajar PAI siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Persamaan Regresi Linear Sederhana

Setelah didapatkan hasil uji hipotesis dan uji determinasi, langkah selanjutnya melakukan perhitungan persamaan regresi linear sederhana yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

**Tabel 12 Persamaan Regresi Linear Sederhana**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant) | <b>25,704</b>               | 20,828     |                           | 1,234 | 0,227 |
|       | EQ         | <b>0,587</b>                | 0,271      | 0,379                     | 2,164 | 0,039 |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Dalam menentukan persamaan regresi linear sederhana, memiliki ketentuan bahwa  $Y = a + b.X$ . Untuk menentukan nilai a dan b pada rumus tersebut, dapat dilihat sebagaimana tabel 1.11 pada kolom B. Pada kolom B, didapatkan nilai a adalah 25,704 dan nilai b yang

didapatkan adalah 0,587 sehingga  $Y = 25,704 + 0,587X$ . Nilai a didapatkan sebesar 25,705 yang merupakan nilai konstan yang bermakna jika tidak ada EQ maka nilai konsisten hasil belajar PAI siswa sebesar 25,706. Sedangkan nilai b merupakan nilai koefisien regresi, yang bermakna apabila setiap penambahan 1% EQ, maka hasil belajar PAI siswa akan meningkat sebesar 0,587. Dan dari hal perhitungan pada tabel 12 juga dapat dilihat tidak terdapat tanda negatif sehingga persamaan regresi linear dalam penelitian ini positif.

## Pengaruh Kemampuan Spiritual (SQ) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa

### Uji Prasyarat

Untuk mengetahui pengaruh EQ terhadap hasil belajar siswa, dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS* menggunakan uji regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui hal tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan dan dipenuhi uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji linearitas.

**Tabel 13 Hasil Uji Normalitas**

|    | <i>Kolmogorov-Smirnov</i> |    |       | <i>Shapiro-Wilk</i> |    |              | Keterangan |
|----|---------------------------|----|-------|---------------------|----|--------------|------------|
|    | Statistic                 | Df | Sig.  | Statistic           | Df | Sig.         |            |
| SQ | 0,094                     | 30 | 0,200 | 0,961               | 30 | <b>0,336</b> | Normal     |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Pada tabel 13 dilakukan pengujian uji normalitas pada tiap variabel dengan bantuan sistem *SPSS*. Dikarenakan sampel dalam penelitian ini  $< 50$  maka teknik yang dipakai adalah *shapiro wilk*. Setelah dilakukan uji normalitas dan didapatkan nilai sig pada variabel EQ sebesar 0.336 dan nilai tersebut  $> 0,05$  sehingga uji normalitas sudah dilakukan dan terpenuhi.

**Tabel 14 Hasil Uji Linearitas**

| Variabel               | <i>Deviation from Linearity</i> | Keterangan      |
|------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Hasil Belajar PAI * SQ | 0,339                           | X3 dan Y Linear |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Uji linearitas juga dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS*. Pada uji linearitas, nilai sig pada *deviation from linearity* yang harus didapatkan yaitu  $> 0,05$ . Pada tabel 14 dapat dilihat bahwa nilai yang didapatkan adalah 0,339. Nilai 0,339  $> 0,05$  sehingga uji linearitas sudah dilakukan dan terpenuhi.

### Uji Regresi Linear Sederhana

Setelah dilakukan dan terpenuhinya uji normalitas dan uji linearitas, maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh SQ terhadap hasil belajar PAI siswa. Untuk uji regresi linear sederhana dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS*. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

### Menentukan Nilai Koefisien Korelasi

Langkah awal dalam uji regresi sederhana yaitu terlebih dahulu melakukan perhitungan nilai koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* yang dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS*.

**Tabel 15 Hasil Uji Korelasi *Product Moment***

| Model | R            | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | <b>0,552</b> | 0,272    | 0,246             | 12,911                     |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Setelah dilakukan dan didapatkan nilai uji korelasi *product moment* dengan bantuan sistem *SPSS* sebagaimana tabel 15, didapatkan nilai  $R_{xy}$  atau nilai korelasi *product moment* sebesar 0,552. Nilai  $R_{xy}$  tersebut memiliki makna hubungan yang cukup kuat antara variabel EQ dengan hasil belajar PAI siswa.

### Uji Hipotesis

Setelah didapatkan nilai  $R_{xy}$ , maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh SQ terhadap hasil belajar PAI siswa dengan bantuan sistem *SPSS*.

**Tabel 16 Hasil Uji Hipotesis**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t            | Sig.         |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------------|--------------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |              |              |
| 1     | (Constant) | 11,165                      | 18,465     |                           | 0,605        | 0,550        |
|       | SQ         | 0,769                       | 0,238      | 0,522                     | <b>3,236</b> | <b>0,003</b> |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Setelah didapatkan hasil uji hipotesis sebagaimana tabel 16, dalam pengujian hipotesis pada uji regresi linear sederhana dapat diambil keputusan dengan 2 cara, yaitu dengan melihat nilai sig dan nilai t hitung. Ketentuannya yaitu nilai sig harus  $< 0,05$  dan nilai t hitung harus  $> t$  tabel. Untuk nilai sig, sebagaimana tabel 1.15 didapatkan nilai sebesar 0,003 sehingga nilai  $0,003 < 0,05$ . Lalu untuk nilai t hitung, sebagaimana tabel 1.4 didapatkan nilai t hitung sebesar 3,236 dan t tabel untuk 30 responden adalah 2,048. Sehingga nilai t hitung  $> t$  tabel, yaitu  $3,236 > 2,048$ . Dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa SQ berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.

### Koefisien Determinasi

Dikarenakan terdapat pengaruh SQ terhadap hasil belajar PAI siswa, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel SQ terhadap hasil belajar PAI siswa yang dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS*.

**Tabel 17 Koefisien Determinasi**

| Model | R     | R Square     | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|--------------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,522 | <b>0,272</b> | 0,246             | 12,911                     |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Setelah dilakukan uji koefisien determinasi sebagaimana tabel 1.16, nilai yang diperlukan yaitu pada kolom R Square yang didapatkan nilai sebesar 0,272. Untuk lebih memudahkan, nilai tersebut dijadikan kedalam bentuk persen dengan dikali 100 sehingga didapatkan nilai 27,2% sehingga dengan demikian dapat dimaknai bahwa variabel SQ berpengaruh sebesar 27.2% terhadap hasil belajar PAI siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Persamaan Regresi Linear Sederhana

Setelah didapatkan hasil uji hipotesis dan uji determinasi, langkah selanjutnya melakukan perhitungan persamaan regresi linear sederhana yang dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS*.

**Tabel 18 Persamaan Regresi Linear Sederhana**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant) | <b>11,165</b>               | 18.465     |                           | 0,605 | 0,550 |
|       | SQ         | <b>0,769</b>                | 0.238      | 0,522                     | 3,236 | 0,003 |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Dalam menentukan persamaan regresi linear sederhana, memiliki ketentuan bahwa  $Y = a + b.X$ . Untuk menentukan nilai a dan b pada rumus tersebut, dapat dilihat sebagaimana tabel 1.17 pada kolom B. Pada kolom B, didapatkan nilai a adalah 11,165 dan nilai b yang didapatkan adalah 0,769 sehingga  $Y = 11,165 + 0,769X$ . Nilai a didapatkan sebesar 11,165 yang merupakan nilai konstan yang bermakna jika tidak ada SQ maka nilai konsisten hasil belajar PAI siswa sebesar 11,165. Sedangkan nilai b merupakan nilai koefisien regresi, yang bermakna apabila setiap penambahan 1% SQ, maka hasil belajar PAI siswa akan meningkat sebesar 0,769. Dan dari hal perhitungan pada tabel 18 dapat dilihat tidak terdapat tanda negatif sehingga persamaan regresi linear dalam penelitian ini positif.

### Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ), Emosional (EQ) dan Spiritual (SQ) Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa

#### Uji Prasyarat

Untuk mengetahui pengaruh IQ, EQ dan SQ terhadap hasil belajar siswa, dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS* menggunakan uji regresi linear berganda. Sebelum dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui hal tersebut, maka terlebih dahulu dilakukan dan dipenuhi uji prasyarat berupa uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi. Untuk uji normalitas dan uji linearitas berpatokan kepada uji normalitas dan uji linearitas pada tiap-tiap variabel pada uji regresi linear sederhana, sehingga dalam uji regresi linear berganda ini tinggal melakukan uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi.

**Tabel 19 Hasil Uji Multikolinearitas**

|    | Collinearity Statistics |       |
|----|-------------------------|-------|
|    | Tolerance               | VIF   |
| IQ | 0.412                   | 2.430 |
| EQ | 0.411                   | 2.432 |
| SQ | 0.460                   | 2.173 |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Pada tabel 19 dilakukan pengujian uji multikolinearitas pada tiap variabel dengan bantuan sistem SPSS. Dalam uji multikolinearitas memiliki ketentuan bahwa nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10. Dari tabel 1.18 dapat dilihat bahwa pada setiap variabel nilai tolerance 0,412, 0,411 dan 0,460 > 0,10 dan nilai VIP 2,430, 2,432 dan 2,173 < 10 sehingga dapat dimaknai uji multikolinearitas dalam penelitian ini terpenuhi.

**Tabel 20 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.         |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|--------------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |              |
| 1     | (Constant) | 19.481                      | 12.509     |                           | 1.557  | 0.131        |
|       | IQ         | 0.087                       | 0.182      | 0.143                     | 0.475  | <b>0.639</b> |
|       | EQ         | -0.203                      | 0.235      | -0.260                    | -0.865 | <b>0.395</b> |
|       | SQ         | 0.000                       | 0.211      | 0.000                     | -0.002 | <b>0.999</b> |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Uji heteroskedastisitas juga dilakukan dengan bantuan sistem SPSS. Pada uji heteroskedastisitas, nilai sig harus > 0,05. Pada tabel 20 dapat dilihat bahwa nilai sig yang didapatkan adalah 0,639, 0,3495 dan 0,999 sehingga uji heteroskedastisitas terpenuhi.

**Tabel 21 Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | 0.523 | 0.274    | 0.190             | 13.386                     | <b>2.286</b>  |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Uji autokorelasi juga dilakukan dengan bantuan sistem SPSS. Pada uji autokorelasi terdapat ketentuan bahwa nilai  $du < dw < 4-du$ . Pada tabel 21 dapat dilihat bahwa nilai dw yang didapatkan adalah 2,286. Nilai du untuk 30 responden adalah 1,650 dan nilai 4-du adalah 2,350 sehingga dari hal tersebut  $du < dw < 4-du = 1,650 < 2,286 < 2,350$  dan uji autokorelasi dalam penelitian ini terpenuhi.

### Uji Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan dan terpenuhinya semua uji prasyarat, maka selanjutnya dapat dilakukan uji regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh IQ, EQ dan SQ secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa. Untuk uji regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan sistem SPSS. Adapun langkahnya adalah sebagai berikut:

#### Menentukan Nilai Koefisien Korelasi

Langkah awal dalam uji regresi sederhana yaitu terlebih dahulu melakukan perhitungan nilai koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *product moment* yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

**Tabel 22 Hasil Uji Korelasi *Product Moment***

| Model | R            | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | <b>0,523</b> | 0,274    | 0,190             | 13,386                     |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Setelah dilakukan dan didapatkan nilai uji korelasi *product moment* dengan bantuan sistem SPSS sebagaimana tabel 22, didapatkan nilai  $R_{xy}$  atau nilai korelasi *product moment* sebesar 0,523. Nilai  $R_{xy}$  tersebut memiliki makna hubungan yang cukup kuat antara variabel IQ, EQ, SQ dengan hasil belajar PAI siswa.

### Uji Hipotesis

Setelah didapatkan nilai  $R_{xy}$ , maka langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh IQ, EQ dan SQ secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa dengan bantuan sistem *SPSS*.

**Tabel 23 Hasil Uji Hipotesis**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F            | Sig.         |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------------|--------------|
| 1     | Regression | 1754.531       | 3  | 584.844     | <b>3,264</b> | <b>0,037</b> |
|       | Residual   | 4658.835       | 26 | 179.186     |              |              |
|       | Total      | 6413.367       | 29 |             |              |              |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Setelah didapatkan hasil uji hipotesis sebagaimana tabel 23, dalam pengujian hipotesis pada uji regresi linear berganda dapat diambil keputusan dengan 2 cara, yaitu dengan melihat nilai sig dan nilai F hitung. Ketentuannya yaitu nilai sig harus  $< 0,05$  dan nilai F hitung harus  $> F$  tabel. Untuk nilai sig, sebagaimana tabel 1.22 didapatkan nilai sebesar 0,037 sehingga nilai  $0,037 < 0,05$ . Lalu untuk nilai F hitung didapatkan nilai sebesar 3,264 dan F tabel untuk 30 responden adalah 2,96. Sehingga nilai F hitung  $> F$  tabel, yaitu  $3,264 > 2,96$ . Dari hal tersebut dapat dimaknai bahwa IQ, EQ dan SQ secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa.

### Koefisien Determinasi

Dikarenakan terdapat pengaruh IQ, EQ dan SQ secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji koefisien determinasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya yang dilakukan dengan bantuan sistem *SPSS*.

**Tabel 24 Koefisien Determinasi**

| Model | R     | R Square     | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|--------------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,523 | <b>0,274</b> | 0,190             | 13,386                     |

Sumber: Hasil olahan Data *SPSS Version 23*

Setelah dilakukan uji koefisien determinasi sebagaimana tabel 24, nilai yang diperlukan yaitu pada kolom R Square yang didapatkan nilai sebesar 0,274. Untuk lebih memudahkan, nilai tersebut dijadikan kedalam bentuk persen dengan dikali 100 sehingga didapatkan nilai

27,4% sehingga dengan demikian dapat dimaknai bahwa IQ, EQ dan SQ secara bersama-sama berpengaruh sebesar 27,4% terhadap hasil belajar PAI siswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **Persamaan Regresi Linear Berganda**

Setelah didapatkan hasil uji hipotesis dan uji determinasi, langkah selanjutnya melakukan perhitungan persamaan regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan sistem SPSS.

**Tabel 25 Persamaan Regresi Linear Berganda**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |       |
| 1     | (Constant) | <b>9.830</b>                | 21.536     |                           | 0.456 | 0.652 |
|       | IQ         | <b>0.037</b>                | 0.314      | 0.031                     | 0.119 | 0.906 |
|       | EQ         | <b>0.043</b>                | 0.404      | 0.028                     | 0.106 | 0.917 |
|       | SQ         | <b>0.710</b>                | 0.363      | 0.482                     | 1.956 | 0.061 |

Sumber: Hasil olahan Data SPSS Version 23

Dalam menentukan persamaan regresi linear berganda, memiliki ketentuan bahwa  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$ . Dari persamaan pada tabel 25 maka rumus tersebut menjadi  $Y = 9,830 + 0.037 + 0.043 + 0.710$ . Dan dari hal perhitungan pada tabel 1.24 juga dapat dilihat tidak terdapat tanda negatif sehingga persamaan regresi linear dalam penelitian ini positif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa IQ berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa dengan pengaruh positif sebesar 14,4%. EQ berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa dengan pengaruh positif sebesar 14,3%. SQ berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa dengan pengaruh positif sebesar 27,2%. Lalu IQ, EQ dan SQ secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar PAI siswa dengan pengaruh positif sebesar 27,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad, M. (2018). Pengaruh kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual terhadap hasil belajar. *Journal of Islamic Education Research*, 10(4).
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals. Handbook I: Cognitive domain*. New York: David McKay Company, Inc.
- Gardner, H. (1983). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. New York: Basic Books.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence*. New York: Bantam Books.
- Goleman, D. (1995). *Emotional intelligence: Why it can matter more than IQ*. Bantam Books.

- Hidayati, S. (2017). Integrasi aspek intelektual, emosional, dan spiritual dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Holistik*, 12(3).
- Tilaar, H.A.R. (2002). Pendidikan, kebudayaan, dan masyarakat madani Indonesia. PT. Remaja Rosdakarya.
- Ujier, I., Cameron, L. D., Dean, M., Epton, T., & Naughton, F. (2013). Adapting social and emotional learning programs for culturally diverse classrooms. *Cognition and Emotion*, 27(2), 405-415.
- Vaughan, F. (2002). What is spiritual intelligence? *Journal of Humanistic Psychology*, 42(2), 16-33.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2000). *SQ: Spiritual intelligence, the ultimate intelligence*. London: Bloomsbury Publishing.
- Zohar, D., & Marshall, I. (2004). *Spiritual capital: Wealth we can live by*. Berrett-Koehler Publishers.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.